

**ANALISIS USAHA *FROZEN FOOD* RISOLES COKELAT DI DESA
RINGINSARI KECAMATAN PESANGGARAN KABUPATEN
BANYUWANGI**

Putri Wahyuningsih

Program Studi Manajemen Agribisnis

Jurusan Manajemen Agribisnis

Email: putriwahyu210602@gmail.com

ABSTRAK

Risoles berasal dari bahasa Belanda “*rissole*”, merupakan makanan ringan yang terbuat dari berbagai macam jenis sayuran yang digoreng hingga kecoklatan dengan lapisan adonan tepung dan telur dibagian luarnya. Kebanyakan risoles yang dijual dipasaran memiliki cita rasa asin dan gurih sehingga perlu dilakukan diversifikasi produk dengan mencoba membuat risoles yang bercita rasa manis menggunakan jenis isian yang berbeda guna menarik minat masyarakat dan menciptakan peluang usaha. Produksi *frozen food* risoles coklat dilakukan sebanyak 5 kali produksi, dalam satu kali produksi menghasilkan 30 kemasan dengan isi perkemasan sebanyak 5 buah yang dijual dengan harga Rp 15.000. Tujuan tugas akhir ini untuk dapat melakukan proses produksi, analisis usaha dan pemasaran produk *frozen food* risoles. Metode analisis yang digunakan pada pelaksanaan tugas akhir ini yaitu BEP (*Break Event Point*), R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*) dan ROI (*Return On Investment*). Satu kali produksi menghasilkan BEP (produksi) sebesar 19,05 kemasan dengan total produksi sebanyak 30 kemasan, BEP (Harga) sebesar Rp 9.524,57 per kemasan dengan harga jual Rp 15.000 per kemasan, R/C Ratio senilai 1,57 dan ROI senilai 5,40%. Berdasarkan hasil analisis usaha tersebut dapat dikatakan bahwa produk *frozen food* risoles coklat menguntungkan serta layak untuk diusahakan. Pemasaran produk dilakukan secara langsung dan tidak langsung serta promosi dengan menggunakan media sosial dan *personal selling*.

Kata Kunci: Analisis Usaha, Risoles, Frozen Food